

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KUALITAS ANGGARAN (STUDI EMPIRIS PADA RSU KALIWATES JEMBER)

*The Influence of Budget Participation on the Quality of the Budget (an Empirical Study on
RSU Kaliwates Jember)*

Maghfiroh Nur Laily.

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: maghfiroh.nurlaily@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kualitas anggaran. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh manajer dan karyawan yang bekerja lebih dari satu tahun dan terlibat dalam penyusunan anggaran di RSU Kaliwates Jember. Total kuisioner yang dibagikan adalah 32 kuisioner dengan tingkat pengembalian 100%. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kualitas anggaran.

Kata Kunci: anggaran, partisipasi, kaliiwates, pengaruh, signifikan

Abstract

This study analyzed the effect of budget participation on the quality of the budget. Respondents in this study are all managers and employees who work more than one year and was involved in drafting the budget in RSU Kaliwates Jember. Total questionnaires were distributed 32 questionnaires with a return rate of 100%. The research method using quantitative analysis technique simple linear regression. The results of this study indicate that budget participation budgeting significant effect on the quality of the budget.

Keywords: Budget, participation, quality, influence, significant

Pendahuluan

Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember semula adalah Balai Kesehatan dan Rumah Sakit Bersalin yang didirikan oleh Perusahaan Perkebunan Milik Negara (BUMN) PT.Perkebunan XXVI (PERSERO) Jember pada tanggal 15 November 1967. Dalam perkembangannya perusahaan melakukan terobosan kearah pengembangan usaha dengan merubah status Balai Kesehatan menjadi Rumah Sakit Bersalin dan Balai Kesehatan Kaliwates pada tanggal 15 Desember 1986. Tuntutan perkembangan rumah sakit semakin besar seiring dengan perubahan zaman, sehingga melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Daerah Tingkat 1 Jawa Timur No.188.4/3822/15.4/1991 tanggal 9 April Rumah Sakit Bersalin dan Balai Kesehatan Kaliwates berubah status menjadi Rumah Sakit Anak dan Bersalin Kaliwates. Setelah berjalan selama 3 tahun, Rumah Sakit Anak dan Bersalin Kaliwates mendapat ijin operasional untuk menjadi Rumah Sakit Umum Kaliwates di bawah pengelolaan PT. Perkebunan Nusantara XII (PERSERO) melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Propinsi Tingkat I Jawa Timur Nomor. 1884/1554/1993 tanggal 31 Desember 1993, ditetapkan di Surabaya kemudian dikokohkan dengan

Keputusan Kepala Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 02/04/2.5.2547 tanggal 1 Juni 1999, tentang Perubahan Tetap kepada PT. Perkebunan Nusantara XII (PERSERO) untuk menyelenggarakan Rumah Sakit Umum dengan nama RUMAH SAKIT UMUM KALIWATES (RSU Kaliwates) yang berkedudukan di Jalan Diah Pitaloka No.4 A Jember, Jawa Timur.

Salah satu faktor yang dapat menciptakan rasa tanggungjawab pada RSU Kaliwates adalah partisipasi penyusunan anggaran dan sebagai tingkatan manajer dan karyawan merupakan alat utama pemerintah untuk melaksanakan semua kewajiban, janji dan kebijakannya dalam rencana-rencana nyata dan terintegrasi dalam hal tindakan yang harus diambil, hasil yang akan dicapai, biaya yang dibutuhkan dan sumber-sumber biaya tersebut. Kebijakan anggaran mengekspresikan komitmen pemerintah kepada warganya secara konkrit (Panigoro, 2015).

Kennis (1979) mendefinisikan partisipasi sebagai luasnya manajer terlibat dalam penyiapan anggaran dan besarnya pengaruh manajer terhadap budget goals unit organisasi yang menjadi tanggung jawabnya. Sedangkan Hanson (1966) mendefinisikan partisipasi anggaran sebagai suatu

pernyataan formal yang dibuat oleh manajemen tentang rencana-rencana yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam periode tertentu.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan salah satu metode penyusunan anggaran yang banyak digunakan oleh organisasi. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan suatu proses di mana individu terlibat langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh pada penyusunan target anggaran yang kinerjanya akan dievaluasi dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian target anggaran mereka (Brownell, 1989 dalam Hariyanti, 2001). Pengertian partisipasi dalam proses penyusunan anggaran lebih rinci dijelaskan oleh French et al (1960) dalam Omposunggu dan Purnomo (2006) sebagai suatu proses kerjasama dalam proses pembuatan keputusan yang melibatkan dua kelompok atau lebih yang berpengaruh terhadap pembuatan keputusan di masa yang akan datang.

Selain kualitas anggaran, informasi juga sangat mempengaruhi kualitas anggaran. Kualitas informasi sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh tiga hal pokok yaitu akurasi (*accuracy*), relevansi (*relevance*), dan waktu (*timeliness*). (Davis, 1991: 28). Anggaran dikatakan baik jika anggaran tersebut informatif yaitu anggaran tersebut dapat akurat dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna informasi yaitu para manajer (Murner, 1996 dalam Ukiyanti, 2009). *Job-relevant information (JRI)* merupakan informasi yang dapat membantu manajer dalam memilih tindakan yang terbaik melalui upaya yang dilaksanakan secara lebih baik. (Reh, (1992) dalam Apriansyah (2011) *job relevant information (JRI)* adalah informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas.

Dalam konteks organisasi partisipasi manajer dan karyawan sangat dibutuhkan untuk menghasilkan kualitas anggaran. Kualitas anggaran merupakan anggaran yang menunjukkan kondisi dimasa yang akan datang dalam suatu lingkungan kerja. Kualitas anggaran adalah rencana yang telah dirinci secara kuantitatif yang berjangka waktu satu tahun, yang dapat memberikan motivasi kepada manajer pusat tanggungjawab dan dapat dipakai untuk mengukur prestasi. Dengan demikian anggaran tersebut adalah merupakan proses penerapan sistem perencanaan dan pengendalian manajemen. (Surasa, 1991 dalam Indratnani & Yuswono, 2009)

Alasan peneliti memilih faktor partisipasi penyusunan anggaran dalam penelitian ini karena memiliki keterkaitan dalam memajukan perusahaan. Pada umumnya untuk melihat berkembang atau tidaknya suatu perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya dilihat dari kuatnya pengaruh dari tingkat partisipasi penyusunan anggaran. Dalam sebuah perusahaan, ada suatu tujuan yang akan dicapai, dan dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sebuah partisipasi yang baik untuk menghasilkan anggaran yang berkualitas. Anggaran yang berkualitas selain membutuhkan tingkat partisipasi para manajer dan karyawan juga membutuhkan informasi yang memadai.

Peneliti menggunakan obyek RSUD Kaliwates Jember. Penelitian ini memilih Rumah Sakit Umum Kaliwates Jember sebagai tempat penelitian dengan alasan karena RSUD ini merupakan rumah sakit yang mempraktikkan partisipasi penyusunan anggaran karena RSUD Kaliwates Jember memiliki sumber dana yang dihasilkan dari konsumen, sehingga peran partisipasi penyusunan anggaran pada RSUD Kaliwates Jember sangat besar. Rumah sakit ini merupakan Rumah Sakit tipe C, menurut survey yang telah saya lakukan terhadap beberapa pasien, rata-rata mereka mengatakan bahwa mereka telah puas dengan pelayanan dirumah sakit tersebut, namun demikian, masih ada keluhan dari pasien terhadap pelayanan dan sikap dari karyawan, perawat serta para dokter yang menurut mereka kurang ramah terhadap pasien.

Anggaran proyek yang berkualitas sangat dipentingkan untuk dapat digunakan dalam aktivitas pengendalian proyek. Aktivitas pengendalian proyek sangat didukung oleh anggaran yang berkualitas yang sekaligus akan mendorong prestasi manajer proyek. Tolak ukur prestasi manajer proyek akan diukur berdasarkan kemampuannya dalam menyelesaikan proyek sesuai dengan spesifikasi, tepat waktu dan tidak melampaui anggaran proyek yang telah dianggarkan (Soren, 1991 dalam Ukiyanti, 2009).

Penelitian ini memiliki 1 hipotesis. Hipotesis menyatakan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Anggaran.

Metode Penelitian

Penelitian dan Sumber Data

Data Primer, yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data sekunder ini diperoleh dari para manajer dan karyawan yang telah bekerja lebih dari satu tahun dan ikut serta berpartisipasi dalam penyusunan anggaran.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Untuk penelitian ini populasi yang diteliti adalah para manajer dan karyawan yang telah bekerja lebih dari satu tahun dan terlibat dalam penyusunan anggaran.

b. Sampel

Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel untuk diberikan dengan kriteria yaitu para manajer dan karyawan yang telah bekerja lebih dari satu tahun dan ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, karena tidak semua karyawan berpotensi berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, tetapi hanya karyawan yang

telah bekerja lebih dari satu tahun dan aktif dalam partisipasi penyusunan anggaran.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif statistik, uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis yaitu uji T.

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Pada penelitian ini statistik deskriptif adalah untuk menggambarkan variabel-variabel yaitu partisipasi penyusunan anggaran dan kualitas anggaran.

Apabila penelitian terhadap jawaban responden pada masing-masing dikategorikan dengan bentuk skor tertinggi sampai skor terendah, formula yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012:29):

Tabel 1. Descriptive Statistics

Keterangan	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X	32	5	20	17,66	3,899
Y	32	9	20	15,5	2,759
Validitas (listwise)	32				

Sumber: data diolah

Dapat dilihat bahwa dengan jumlah data sebanyak 32 yang berasal dari 32 responden, variabel partisipasi penyusunan anggaran mempunyai rata-rata sebesar 17,66 dengan nilai minimal 5 dan nilai maksimal 20. Berdasarkan kategori penilaian dapat dinyatakan bahwa variabel sistem pengukuran kualitas anggaran berada pada rentang 15 – 21 atau dikategorikan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran setuju yang sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa berkaitan dengan variabel kualitas anggaran mempunyai rata-rata sebesar 15,25, dengan nilai minimal 9 dan nilai maksimal 20. Berdasarkan kategori penilaian dapat dinyatakan bahwa variabel kualitas anggaran berada pada rentang 13,6 – 16,8 atau dikategorikan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang dihasilkan responden adalah baik.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011:52). Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan metode korelasi Pearson Correlation. Hasil uji validitas untuk indikator Variabel Budaya Organisasi:

Tabel 2.

Hasil Uji Validitas Data Indikator Partisipasi Penyusunan Anggaran

Variabel	Pearson Correlation	Signifikansi	Kesimpulan
X1.1	0,802	0,000	Valid
X1.2	0,760	0,000	Valid
X1.3	0,809	0,000	Valid
X1.4	0,864	0,000	Valid
X1.5	0,864	0,000	Valid

Sumber: data yang diolah

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa korelasi antara masing – masing indikator (X1.1 sampai dengan X1.5) menunjukkan hasil bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator variabel partisipasi penyusunan anggaran adalah valid.

Hasil uji validitas untuk indikator variabel kualitas anggaran dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Data Indikator Variabel Kualitas Anggaran

Variabel	Pearson Correlation	Signifikansi	Kesimpulan
Y1.1	0,915	0,000	Valid
Y1.2	0,811	0,000	Valid
Y1.3	0,905	0,000	Valid
Y1.4	0,900	0,000	Valid

Sumber: data yang diolah

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator (Y1.1 sampai dengan Y1.4) menunjukkan hasil bahwa variabel kualitas anggaran mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator variabel Kualitas Anggaran adalah valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

Tabel 4. Reliabilitas data Masing-masing Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut Off	N Off Item	Keterangan
X	0,940	> 0,6	5	Reliabel
Y	0,875	> 0,6	4	Reliabel

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh bersifat reliabel karena nilai Cronbach's Alpha yakni 0,940 dan 0,875, > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel dalam penelitian tersebut dianggap reliabel untuk dijadikan alat ukur penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi pada penelitian signifikan dan representative.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji Nonparametric Test One-Sample Kolmogorov Smirnov (1-Sample K-S). Hasil uji normalitas dengan Nonparametric Test One-Sample Kolmogorov Smirnov (1-Sample K-S) disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 5
Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,53940530
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,185
	Negative	-,14
Kolmogorov-Smirnov Z		,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,222

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: data yang diolah
Ketentuan yang digunakan adalah nilai residual dari persamaan regresi memiliki tingkat signifikansi >0,05 maka regresi yang digunakan berdistribusi normal dan jika tingkat signifikansi < 0,05 artinya tidak berdistribusi normal. Berdasarkan pada tabel menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 1,0 yang dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,222 yang berarti nilai residual dari persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga model regresi yang digunakan telah memenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan karena telah memenuhi asumsi klasik normalitas residual.

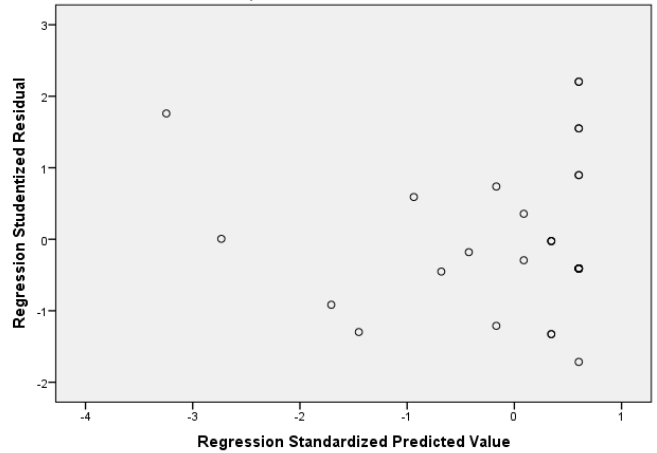
Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidakefektifan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Bila terjadi heteroskedastisitas berarti ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel pengganggu maka variabel terganggu tidak benar-benar hanya dijelaskan oleh variabel bebas yang digunakan. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas ini dilakukan dengan metode *scatterplot*, yaitu dengan melihat antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Jika terjadi pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dari grafik *scatterplot* yang disajikan dalam gambar berikut yang diambil dari lampiran, terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membuat pola tertentu.

Table 6

Scatterplot

Dependent Variable: Ytot



Sumber: data yang diolah

Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi sehingga model regresi ini layak untuk diprediksikan partisipasi penyusunan anggaran berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu kualitas anggaran.

Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui satu arah variabel terhadap variabel lain. Analisis digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh dari variabel partisipasi penyusunan anggaran sebagai variabel independen terhadap kualitas anggaran sebagai variabel dependen. Berdasarkan analisis dari hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Partial		
(Constant)	44,880	11,303			33,747	,001
X Total	,587	,072	,830		88,147	,000

a. Dependent Variable: Ytot

sumber: data yang diolah

Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 4,880 + 0,587X + e$$

Analisis atas persamaan regresi tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,880, menunjukkan besarnya kualitas anggaran pada saat variabel partisipasi penyusunan anggaran sama dengan nol. Dalam hal ini kualitas anggaran masih tercapai meskipun tanpa variabel partisipasi penyusunan anggaran yang disebabkan oleh faktor lain.
2. $b = 0,587$, artinya apabila variabel partisipasi penyusunan anggaran mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan kualitas anggaran.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi tertentu (Santoso, 2013:209). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ (uji 2 sisi, $\alpha = 5\% / 2 = 2,5\%$ atau 0.025%) dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $32-1 = 31$. Hasil analisis regresi sederhana adalah untuk mengetahui partisipasi penyusunan anggaran, terhadap variabel dependen yaitu kualitas anggaran. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh secara parsial diperoleh hasil yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

Variabel partisipasi penyusunan anggaran (X_0) memiliki nilai $t_{hitung} = 8,147 > 2,042$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kualitas anggaran. Selain itu t_{hitung} yang diperoleh adalah positif. Oleh karena itu, apabila ada peningkatan pada variabel partisipasi penyusunan anggaran maka akan meningkatkan kualitas anggaran.

Pembahasan

Dari hasil analisis data yang dilakukan, setelah dilakukan pengujian statistik secara parsial (individu) dengan menggunakan uji t maka analisis lebih lanjut dari hasil analisis regresi sederhana adalah:

berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria kualitas data yang baik, yaitu valid dan reliabel, sedangkan hasil analisis statistik deskriptif variabel menunjukkan bahwa para responden memiliki tingkat partisipasi penyusunan anggaran yang berpengaruh dalam kualitas anggaran di perusahaan.

Selanjutnya, hasil dari model summary $R^2 = 0,689$ (68,9%). Ini menunjukkan bahwa sebesar 68,9% variasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X), artinya pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen adalah 68,9%, sedangkan sisanya 31,1% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel X.

Hasil pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran mempunyai pengaruh terhadap kualitas anggaran. Hal ini terlihat pada nilai t_{hitung} (8,147) lebih besar dari t_{tabel} (2,042). dengan menggunakan uji-t diatas, berarti hipotesis (H1) yang

menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran memiliki pengaruh terhadap kualitas anggaran, dapat diterima oleh peneliti.

Hasil pengujian ini sejalan dengan pendapat Ukiyanti (2009) yang menyatakan bahwa partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama antar dua pihak atau lebih yang membawa efek dimasa yang akan datang bagi mereka yang membuat keputusan. Secara teoritis partisipasi dalam penyusunan anggaran akan meningkatkan moral, menimbulkan minat, semangat dan inisiatif para pelaksananya serta membuat bawahan akan memahami tujuan yang akan dicapai, sehingga mereka lebih tanggap terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul pada saat anggaran dilaksanakan. Dengan pemahaman yang lebih terhadap tujuan yang akan dicapai, maka partisipasi dalam penyusunan anggaran menimbulkan efek positif bagi kualitas anggaran.

Hasil pengujian ini mendukung hasil pengujian yang dilakukan oleh Ukiyanti (2009) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas anggaran.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kualitas anggaran yang diukur dengan tingkat jawaban dari responden terhadap pertanyaan atau masalah masing variabel dalam kuesioner yang diberikan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4 diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa berpengaruh partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kualitas anggaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ukiyanti (2009) dan Indratnani (2005) dimana pengaruh partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas anggaran.

Keterbatasan

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran perbaikan untuk penelitian mendatang:

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah beberapa variabel moderating yang berpengaruh terhadap kualitas anggaran seperti struktur desentralisasi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada rumah sakit yang lebih besar, yang di anggap memiliki masalah lebih kompleks.

Daftar Pustaka

- Apriansyah, G. 2011. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Job-Relevant Information Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perhotelan Di Provinsi Riau*. Jurnal. Universitas Riau.

- Davis, B. G. 1991. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1*, PT Pustaka Binamas Pressindo. Jakarta.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanson E.I. (1966). The Budgetary Control Function. *The Accounting Review* pp.239-243
- Hariyanti. 2001. *Hubungan Anggaran Partisipatif Dengan Kinerja Manajerial: Kecukupan Anggaran dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Indratnani & Yuswori, T. 2005. *Analisis Pengaruh Anggaran Partisipasi Terhadap Kualitas Anggaran*. Skripsi. Universitas Jember.
- Kennis, I. (1979). Effect of Budgetary Goals Characteristic on Managerial Attitudes and Performance. *The Accounting Review*
- Nafarin. 2007. *"Penganggaran Perusahaan"*. Salemba Empat. Jakarta.
- Panigoro. M. 2015. *Pengaruh Partisipasi Aparat Pemerintah Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kualitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Gorontalo*. Jurnal. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ukiyanti, W. 2009. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kualitas Anggaran*. Skripsi. Universitas Jember.

